

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya tugas akhir dengan judul **“Analisis Saluran Distribusi Untuk Produk Tahu Murni Di Kepulauan Nias”** dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Saluran distribusi produk tahu murni di Kepulauan Nias mencakup beberapa tahapan distribusi yang melibatkan agen, pengecer, dan distributor yang tersebar di wilayah-wilayah utama di Nias, seperti Gunungsitoli, Telukdalam, dan wilayah lainnya. Saluran ini memiliki pola distribusi yang beragam, baik melalui penjualan langsung ke konsumen maupun melalui perantara. Faktor-faktor seperti jarak distribusi, kondisi infrastruktur, dan biaya distribusi sangat memengaruhi kelancaran dan efektivitas saluran distribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha tahu murni memanfaatkan distribusi lokal untuk menjangkau konsumen dengan cara yang lebih efisien, meskipun keterbatasan dalam jangkauan pasar masih menjadi kendala.
2. Tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha tahu murni dalam menggunakan saluran distribusi di Kepulauan Nias mencakup kondisi infrastruktur yang kurang memadai, seperti jalan yang rusak dan akses yang terbatas ke daerah pedalaman. Selain itu, biaya transportasi yang tinggi serta fluktuasi permintaan pasar juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Tantangan ini memengaruhi keberlanjutan distribusi produk,

terutama pada saat permintaan tinggi namun akses distribusi terhambat. Pelaku usaha juga mengalami kendala dalam menjaga kualitas produk selama proses distribusi, mengingat tahu merupakan produk yang mudah rusak dan memerlukan penanganan khusus.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan efektivitas saluran distribusi, pelaku usaha sebaiknya memperluas kerja sama dengan lebih banyak agen atau distributor lokal yang dapat menjangkau wilayah-wilayah terpencil di Kepulauan Nias. Hal ini akan membantu memperluas jaringan distribusi dan mempermudah akses konsumen terhadap produk tahu murni.
2. Diharapkan adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam menyediakan infrastruktur transportasi yang lebih baik, seperti perbaikan akses jalan dan fasilitas pendukung lainnya, guna memperlancar proses distribusi. Bantuan dalam bentuk pelatihan manajemen distribusi juga akan membantu pelaku usaha mengelola tantangan distribusi secara lebih efektif.